

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi BAZNAS Kabupaten Langkat belum berjalan secara maksimal karena masih banyak muzakki khususnya para Aparat Sipil Negara Kabupaten Langkat ada sebagian yang belum melaksanakan kewajibannya membayar zakat namun adapun alasan beberapa Aparatur Sipil Negara yang menolak gajinya di potong untuk zakat profesi, memberikan alasan; karena sudah membayar zakat diluar Unit Pengumpul Zakat, masih ada kebutuhan kebutuhan yang mereka perlukan setiap bulannya, sehingga ketika di gaji di potong zakat cukup memberatkan mereka. Pemotongan gaji karyawan tersebut hanya diberlakukan oleh pegawai ASN yang berpenghasilan diatas 4 juta Rupiah dan dipotong dari gaji kotor perbulan. Gaji yang dipotong sebanyak 2,5 %
2. Problematika pengelolaan zakat profesi di BAZNAS kabupaten Langkat yaitu sulit menyadarkan masyarakat tentang kewajiban membayar zakat wilayah Kabupaten Langkat yang luas dan sulit untuk dijangkau, sumber daya manusia yang kurang, dan pinjaman modal bergulir yang macet.
3. Adapun solusinya, dukungan negara untuk berjalannya tentang zakat. Dan Tugas pemerintah tidak hanya menyediakan pelayanan dan menciptakan kondisi yang kondusif, harus ada ketegasan yang ditunjukkan kepada para muzakki agar terwujudnya ekonomi bersama melalui zakat, dan Baznas berharap beberapa mustahiq menjadi lebih produktif, agar beberapa mustahiq yang telah menerima bantuan dalam program ekonomi berubah peran menjadi salah seorang muzaki.

## **B. Saran**

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran sebagai bahan pertimbangan kepada:

1. Lembaga BAZNAS yang dalam hal ini merupakan lembaga yang mengelola zakat untuk lebih melakukan sosialisasi rutin ke dinas-dinas ishtasni untuk menunaikan zakatnya sesuai dengan ketentuan Islam, dan setiap melakukan sosialisasi rutin BAZNAS Kab. Langkat dalam pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat, menunjukkan laporan program kerja atau kegiatan setiap akhir tahun supaya ASN percaya dan dana zakat yang terkumpul dari ASN mengalami kenaikan yang signifikan, dan cara kita bersyukur dapat penghasilan yaitu dengan kita berzakat.
2. Kepada ASN maupun masyarakat untuk membayarkan zakatnya sesuai dengan aturan Islam maupun pemerintah dan menunaikan kepada BAZNAS Kabupaten Langkat dikarenakan BAZNAS merupakan lembaga pengelola zakat yang telah mempunyai payung hukum dalam Undangundang N0.23 tahun 2011.9900
3. Dan alangkah baiknya juga untuk Pemda Kabupaten Langkat menyelenggarakan kegiatan yang seperti dilakukan pemda Kabupaten Bone Balango dengan dirangkaikan dengan semangat berupa gerakan zakat infaq sedekah dengan tema “5 menit, 5000 aparat, 500 juta.”.
4. Menyerukan kepada pemerintah dan seluruh masyarakat agar mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan pengelolaan zakat dan mewajibkan masyarakat terutama dikalangan pegawai negeri yang merasa mampu untuk rutin membayarkan zakat. Dan kepada peneliti selanjutnya, hendaknya dapat mengembangkan penelitian dengan metode lain, seperti angket, kuesioner, dan lain sebagainya.